

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat eksplanatori, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh antara beberapa variabel. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menganalisa terkait pengaruh keefisien modal kerja terhadap profitabilitas di perusahaan industri kimia dengan dimensi industri selaku variabel kontrolnya.

3.2 Obyek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan industri kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

3.3 Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diambil dari sumber yang tidak langsung, diantaranya :

1. Laporan- laporan yang terdapat pada website
2. Literature- literatur yang berkaitan dengan kasus pada studi ini
3. Hasil riset terdahulu yang relevan dengan riset ini

3.3.2 Sumber Data

Penulis menggunakan sumber data yang sebagai acuan yakni dengan melihat artikel jurnal, serta Laporan keuangan dari perusahaan sub sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1
Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia (BEI)

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	PT Ekadharma International Tbk
5	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
6	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk
7	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk

8	MOLI	PT Madusari Murni Indah Tbk.
9	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
10	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
11	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Sumber : BEI.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat buku-buku, jurnal-jurnal, serta laporan-laporan yang berkaitan dengan peneletian yang dilakukan oleh penulis.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memeberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah semua yang termasuk dalam hipotesis yang telah di rumuskan :

Tabel 3.2
Disain Instrumen Variabel Dan Pengukurannya

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Profitabilitas ROA(Y)	Return on asset merupakan perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang di miliki	$\frac{EBIT}{Total Aset}$	Rasio
2	Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas adalah perbandingan dengan penjualan bersih dan kas	$\frac{Penjualan Bersih}{Kas}$	Rasio
3	Perputaran Persediaan (X2)	Perputaran persediaan adalah perbandingan penjualan bersih dengan persediaan.	$\frac{Penjualan Bersih}{Persediaan}$	Rasio
4	Perputaran Piutang (X3)	Perputaran piutang merupakan	$\frac{Penjualan Bersih}{Piutang}$	Rasio

		perbandingan antara penjualan bersih dan piutang		
--	--	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, yang akan menggambarkan data secara obyektif dengan menggunakan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan dari penggunaan statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016, hal. 19).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model penelitian bebas dari penyimpangan asumsi klasik normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik bertujuan agar nilai parameter penduga tidak bias.

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Kolmogorov Smirnov adalah uji yang digunakan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Ghozali (2016, hal 154) : “Jika variabel tidak berdistribusi normal, hasil uji statistik akan memburuk. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov One Sample, dengan ketentuan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika hasil satu sampel memiliki nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal”.

B. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian dapat dilakukan melalui matriks korelasi, di mana jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Selain itu, nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) juga dapat diperhatikan. Nilai tolerance

yang lebih kecil atau sama dengan 0,10, atau nilai VIF yang lebih besar atau sama dengan 10 menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013, hal. 105-106).

C. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linear. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Durbin-Watson (DW test) karena sampel yang digunakan kurang dari 100. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen. Nilai Durbin-Watson dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang adanya autokorelasi (Ghozali, 2013, hal. 111).

$0 < d < dL$	Mempunyai autokorelasi
$dL < d < dU$	No desicion
$4 - dL < d < 4$	Mempunyai autokorelasi
$4 - dU < d < 4 - dL$	No desicion
$du < d < 4 - dU$	Tidak mempunyai autokorelasi

D. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi.

Menurut Ghozali (2016, hal 134) : “salah satu metode untuk menentukan apakah terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda adalah dengan melihat scatterplot atau grafik nilai prediksi variabel terikat (SRESID) terhadap residual error (ZPRED). Jika tidak terdapat pola tertentu dan jika penyebarannya tidak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebuah model yang baik adalah model yang tidak terdapat heteroskedastisitas”.

3.6.3 Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang berguna untuk meramalkan naik-turunnya variabel penelitian. Analisis ini melibatkan

variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X1, X2, X3) dengan persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Profitabilitas (ROA)

X1= Perputaran kas

X2= Perputaran Persediaan

X3= Perputaran Piutang

B. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk menentukan apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut Ghozali (2016, hal 97), uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Hipotesis nol (Ho) yang diuji adalah apakah parameter (bi) sama dengan nol atau tidak, yaitu: Ho: $b_i = 0$. Artinya, apakah variabel independen tidak signifikan dalam menjelaskan variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (HA) adalah bahwa parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, yaitu: HA: $b_i \neq 0$. Artinya, variabel tersebut signifikan dalam menjelaskan variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016, hal 97), cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Quick Look : Dapat dilakukan jika jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%. Dalam hal ini, hipotesis nol yang menyatakan bahwa $b_i = 0$ dapat ditolak jika kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik t hasil perhitungan dengan nilai kritis pada tabel. Jika nilai statistik t lebih tinggi dari nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dapat diterima..

C. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan oleh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat secara bersama-sama.

Menurut Ghozali (2016, hal 96)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas (independen) secara kolektif memberikan dampak pada variabel terikat (dependen). Adapun prosedur yang perlu diikuti adalah sebagai berikut :

- a) Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat kebebasan ($n - k$), dimana n adalah jumlah pengamatan dan k adalah jumlah variabel.
- b) Adapun kriteria keputusan dari uji kecocokan model adalah sebagai berikut :
 1. Uji Kecocokan model ditolak jika $\text{sig.} > \alpha 0,05$
 2. Uji Kecocokan model diterima jika $\text{sig.} < \alpha 0,05$

Dasar pengambilan keputusan lainnya dapat menggunakan F tabel, dengan kriteria keputusan sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel, maka model tersebut signifikan
2. Jika Apabila nilai F hitung $<$ F tabel, maka model tersebut tidak signifikan

D. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk memperkirakan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Menurut Ghazali (2016, hal 95) : "Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi-variabel terikat".